



Studi Literatur: Pemanfaatan Canva dalam Meningkatkan Literasi Digital Guru Sekolah Dasar pada Implementasi Kurikulum Merdeka

Nur Hasijazh¹, Arnandita Tiara Cahyani², Hermawan Wahyu Setiadi³

^{1,2,3}Universitas PGRI Yogyakarta, Indonesia

Email: nurhasijazh@gmail.com, arnandita24@gmail.com, hermaone@upy.ac.id

Article Info

Article history:

Received November 08, 2025

Revised November 19, 2025

Accepted November 23, 2025

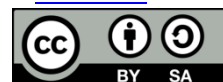
Keywords:

Canva, Digital Literacy,
Elementary School

ABSTRACT

Digital transformation in education requires elementary school teachers to master digital literacy, which includes technical, analytical, and creative skills. The implementation of the Merdeka Curriculum emphasizes the importance of digital literacy as a supporting competency for flexible and innovative learning. This study aims to examine the use of Canva as a digital learning medium in improving the digital literacy of elementary school teachers. This method uses a literature study to examine various academic sources over the past ten years. The results of this study show that Canva is effective in improving the creativity and digital competence of teachers through its easy-to-use and collaborative design features. However, challenges such as limited access to technology, lack of training, and unsystematic integration hinder its optimal use. Therefore, continuous training, improved access to technology, and technical support in schools are needed to maximize the benefits of Canva in supporting the Merdeka Curriculum. This study is important to strengthen teachers' digital competencies as the foundation for 21st-century learning that is creative and responsive to students' needs.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received November 08, 2025

Revised November 19, 2025

Accepted November 23, 2025

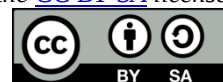
Keywords:

Canva, Literasi, Digital,
Sekolah Dasar

ABSTRAK

Transformasi digital dalam pendidikan menuntut guru sekolah dasar menguasai literasi digital yang mencakup kemampuan teknis, analitis, dan kreatif. Implementasi Kurikulum Merdeka menekankan pentingnya literasi digital sebagai kompetensi pendukung pembelajaran fleksibel dan inovatif. Penelitian ini bertujuan mengkaji pemanfaatan canva sebagai media pembelajaran digital dalam meningkatkan literasi digital guru sekolah dasar. Metode ini dengan studi literatur yang digunakan untuk menelaah berbagai sumber akademik selama sepuluh tahun terakhir. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa canva efektif meningkatkan kreativitas dan kompetensi guru digital melalui fitur desain yang mudah digunakan dan kolaboratif. Namun ada tantangan seperti keterbatasan akses teknologi, kurangnya pelatihan, dan integrasi yang belum sistematis menghambat optimalisasi penggunaannya. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan berkelanjutan, peningkatan akses teknologi, serta dukungan teknis di sekolah untuk memaksimalkan manfaat Canva dalam mendukung Kurikulum Merdeka. Kajian ini penting untuk memperkuat kompetensi guru digital sebagai fondasi pembelajaran abad ke-21 yang kreatif dan responsif terhadap kebutuhan siswa.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



**Corresponding Author:**

Nur Hasijazh

Universitas PGRI Yogyakarta

E-mail: nurhasijazh@gmail.com**Pendahuluan**

Tranformasi digital dalam pendidikan telah menjadi katalis utama perubahan paradigma pembelajaran pada era Revolusi Industri 4.0. Integrasi teknologi dalam proses pendidikan menuntut guru memiliki kompetensi literasi digital yang tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga analitis, kreatif, dan etis. Literasi digital mencakup kemampuan mengakses, memahami, mengevaluasi, memproduksi, serta mengkomunikasikan informasi berbasis teknologi secara bertanggung jawab (Ikhlas & Suyanta, 2024). Dalam konteks pendidikan dasar, penguasaan literasi digital oleh guru memiliki implikasi langsung terhadap kualitas pembelajaran, efektivitas penyampaian materi, serta kemampuan siswa dalam mengembangkan keterampilan abad ke-21 (Pebriana et al., 2025).

Implementasi Kurikulum Merdeka semakin menegaskan pentingnya literasi digital sebagai salah satu kompetensi pendukung transformasi pendidikan (Nurdin et al., 2025). Kurikulum ini memberikan ruang bagi guru untuk melakukan diferensiasi pembelajaran, menyesuaikan metode dengan kebutuhan peserta didik, serta memanfaatkan sumber belajar digital secara kreatif. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua guru sekolah dasar memiliki kesiapan yang memadai dalam mengintegrasikan media digital ke dalam pembelajaran. Rendahnya kemampuan desain pembelajaran visual, keterbatasan pemanfaatan platform digital, serta minimnya pelatihan berkelanjutan masih menjadi hambatan yang umum ditemukan.

Canva adalah platform desain grafis online yang menawarkan solusi yang mudah diakses, praktis, dan sederhana bagi pengajar. Sebagai alat belajar, Canva sangat mendukung guru dalam menciptakan desain untuk menyampaikan informasi kepada siswa sebagai bahan pembelajaran (Yuliana & Setiadi, 2024). Canva menyediakan ribuan template edukatif, fitur kolaboratif, serta kemampuan untuk menghasilkan berbagai bentuk media seperti presentasi interaktif, infografis, poster, modul digital, hingga video animasi yang dapat meningkatkan kualitas materi ajar (Rahmaniah et al., 2022). Selain memperkaya aspek visual pembelajaran, penggunaan Canva juga berpotensi memperkuat literasi digital guru melalui proses eksplorasi, produksi konten digital, dan pemanfaatan sumber daya daring yang relevan.

Meskipun demikian, efektivitas Canva dalam meningkatkan literasi digital guru masih memerlukan analisis komprehensif berdasarkan temuan penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian menunjukkan peningkatan kreativitas dan keterampilan digital guru setelah menggunakan Canva, tetapi sebagian lainnya menyoroti keterbatasan seperti hambatan akses internet, kurangnya pelatihan, dan variasi kemampuan digital antar guru (Lahamado et al., 2025). Penelitian oleh Muhammad et al. (2025) menunjukkan kurangnya keterampilan penggunaan Canva di kalangan guru disebabkan oleh minimnya pelatihan formal dan pemahaman tentang fitur-fitur aplikasi ini. Guru sering merasa kesulitan karena belum terbiasa dengan teknologi digital, sehingga kepercayaan diri mereka rendah dalam memanfaatkan Canva secara optimal untuk pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan studi literatur untuk mengkaji bagaimana Canva telah dimanfaatkan dalam konteks pendidikan



dasar, sejauh mana kontribusinya dalam meningkatkan literasi digital guru, serta implikasinya terhadap implementasi Kurikulum Merdeka.

Artikel ini disusun untuk menganalisis hasil-hasil penelitian yang relevan terkait pemanfaatan Canva dalam pembelajaran dan peningkatan literasi digital guru sekolah dasar. Selain itu, artikel ini bertujuan menggali peluang, tantangan, dan strategi optimalisasi pemanfaatan Canva sebagai media pendukung implementasi Kurikulum Merdeka. Melalui kajian literatur yang mendalam, diharapkan artikel ini dapat memberikan kontribusi konseptual dan praktis bagi guru, peneliti, dan pemangku kebijakan dalam upaya memperkuat kompetensi digital di lingkungan pendidikan dasar.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengkaji pemanfaatan Canva dalam meningkatkan literasi digital guru sekolah dasar pada konteks implementasi Kurikulum Merdeka. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menelaah berbagai sumber ilmiah secara komprehensif guna memahami temuan-temuan empiris, konseptual, serta perkembangan terkini terkait topik penelitian. Data dalam penelitian ini diperoleh dari beragam publikasi akademik seperti artikel jurnal nasional dan internasional, prosiding, buku, laporan penelitian, serta dokumen kebijakan pendidikan yang relevan. Pemilihan literatur dibatasi pada publikasi dalam rentang sepuluh tahun terakhir agar informasi dan data yang dianalisis tetap aktual dan sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan saat ini. Selanjutnya, data dianalisis melalui pengorganisasian tema, sintesis naratif, dan penelaahan kritis untuk menemukan pola dan hubungan antartemuan. Validitas data diperkuat melalui triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai hasil penelitian untuk memastikan konsistensi informasi.

Hasil dan Pembahasan

Pembahasan disusun secara sistematis agar mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai posisi Canva dalam praktik pembelajaran modern, kebutuhan kompetensi digital guru, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Selain itu, analisis pada bagian ini juga bertujuan untuk memperlihatkan hubungan antara temuan literatur dengan tuntutan transformasi pendidikan saat ini, sehingga dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai potensi dan peran Canva bagi peningkatan kualitas pembelajaran. Untuk itu, pembahasan akan disajikan melalui empat aspek utama yang saling berkaitan dan merefleksikan fokus penelitian ini.

1. Literasi Digital Guru dalam Konteks Kurikulum Merdeka

Literasi digital bagi guru sekolah dasar bukan sekedar kemampuan teknis mengoperasikan perangkat komputer atau aplikasi pengolah kata, melainkan sebuah ekosistem kompetensi yang mencakup pemahaman mendalam tentang cara mengakses, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta informasi digital secara kritis dan etis. Dalam era digital saat ini, guru harus mampu mengintegrasikan berbagai sumber digital mulai dari artikel, video edukatif, simulasi interaktif, hingga platform media sosial pendidikan ke dalam proses pembelajaran yang bermakna (Widyawati & Sukadari, 2023). Literasi digital yang tinggi menjadikan guru bukan hanya sebagai penyampai konten tetapi sebagai kurator dan fasilitator pembelajaran, yang menyaring



informasi digital agar sesuai dengan kebutuhan perkembangan kognitif dan emosional siswa SD.

Pentingnya literasi digital bagi guru SD semakin nyata ketika kita mempertimbangkan peran guru dalam menyiapkan generasi muda menghadapi tantangan global. Guru yang literat secara digital dapat mengembangkan model pembelajaran inovatif yang mendorong partisipasi aktif siswa, menumbuhkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas (Hasani et al., 2025). Selain itu, literasi digital memungkinkan guru melakukan penilaian dan pembelajaran adaptif: guru dapat menggunakan alat digital untuk melacak kemajuan siswa, menganalisis data pembelajaran, dan menyusun intervensi yang bersifat personal (Judijanto, 2024). Dengan demikian, literasi digital memfasilitasi peningkatan kualitas pengajaran sekaligus efisiensi dalam manajemen kelas dan administrasi pembelajaran.

Dalam kerangka Kurikulum Merdeka, tuntutan pembelajaran sangat berbeda dibandingkan kurikulum tradisional. Kurikulum Merdeka menekankan fleksibilitas, pembelajaran berbasis proyek, dan diferensiasi yakni menyesuaikan materi dan metode dengan karakteristik unik setiap siswa (Dinita & Nurpratiwiningsih, 2024). Untuk mewujudkan hal tersebut, guru perlu menguasai literasi digital sebagai fondasi untuk menyusun pengalaman belajar yang kreatif dan relevan. Teknologi digital memungkinkan variasi media video pembelajaran, infografik, kuis interaktif, hingga portofolio digital yang dapat meningkatkan motivasi siswa dan mengakomodasi gaya belajar yang berbeda (Purniasih et al., 2024). Dengan literasi digital yang baik, guru menjadi lebih mampu mengimplementasikan diferensiasi pembelajaran, memberikan umpan balik real-time, serta membangun lingkungan belajar yang kolaboratif dan responsif terhadap kebutuhan individual.

2. Canva sebagai Media Pembelajaran Digital

Canva merupakan platform desain grafis berbasis cloud yang sangat potensial sebagai media pembelajaran digital bagi guru SD, karena menyajikan antarmuka yang intuitif dan beragam elemen kreatif yang cocok untuk merancang materi ajar yang menarik dan interaktif. Melalui Canva, guru dapat memilih dari ribuan template yang telah disesuaikan untuk keperluan pendidikan misalnya poster edukatif, lembar kerja interaktif, infografik, dan presentasi visual. Fitur drag-and-drop memudahkan guru yang mungkin tidak memiliki latar belakang desain untuk menciptakan materi yang estetik dan komunikatif. Selain itu, Canva menyediakan pustaka ilustrasi, ikon, gambar vektor, dan font edukatif, yang memungkinkan guru menyusun konten dengan gaya yang menarik dan ramah anak, tanpa harus memulai dari nol (Fatimah & Hasiana, 2024).

Keunggulan Canva tidak hanya terletak pada kemudahan desain, tetapi juga pada kemampuan kolaborasinya. Guru dapat mengundang rekan sejawat atau bahkan siswa untuk ikut mengerjakan proyek desain secara bersama-sama, secara real time, dari perangkat berbeda. Fitur kolaborasi ini sangat sejalan dengan prinsip pembelajaran kolaboratif dan berbasis proyek yang dianjurkan oleh Kurikulum Merdeka, karena memungkinkan tim guru atau kelompok siswa bekerja bersama dalam menyusun materi ajar, tugas presentasi, atau modul proyek (Zulfan & Fadjar, 2025). Dalam hal keefektifan pedagogis, Canva memungkinkan guru mengubah



konsep abstrak menjadi representasi visual yang lebih konkret dan mudah dipahami oleh siswa SD, yang umumnya masih sangat terbantu dengan simbol dan gambar. Misalnya, guru dapat membuat infografik untuk menjelaskan proses sains sederhana atau diagram alur untuk prosedur matematika. Dengan menambahkan elemen interaktif seperti link, animasi ringan, atau embed video, materi ajar bisa menjadi lebih dinamis dan mendorong siswa untuk eksplorasi mandiri. Penggunaan visual juga dapat meningkatkan perhatian dan daya ingat siswa, membantu mereka menginternalisasi konsep melalui medium yang lebih kaya dan menarik dibandingkan teks biasa (Annisa et al., 2025).

Canva juga mendukung diferensiasi pembelajaran secara praktis. Guru dapat menyesuaikan template dan konten sehingga sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa yang berbeda misalnya membuat versi lembar kerja yang lebih sederhana untuk siswa yang membutuhkan pendampingan, serta versi yang lebih kompleks dan menantang untuk siswa yang lebih cepat memahami. Dengan demikian, Canva memungkinkan personalisasi pembelajaran sekaligus efisiensi dalam pengembangan materi. Ditambah lagi, dari segi pengembangan profesional, guru yang aktif menggunakan Canva akan terus meningkatkan literasi digital mereka mulai dari penguasaan elemen desain hingga pemanfaatan fitur kolaboratif dan integrasi platform pembelajaran sehingga selaras dengan tuntutan Kurikulum Merdeka untuk menciptakan proses pembelajaran yang kreatif, kontekstual, dan berpusat pada murid (Hendratno et al., 2025)

3. Pemanfaatan Canva untuk Meningkatkan Literasi Digital Guru

Penggunaan canva sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan teknis dan kreativitas guru. Canva sebagai platform desain grafis berbasis web yang mudah digunakan dan media pembelajaran yang menarik dan interaktif (Burhanuddin et al., 2025). Dalam penggunaan canva, guru tidak hanya belajar menggunakan fitur teknis seperti drag and drop elemen visual, pengaturan tata letak, dan pembuatan berbagai konten digital, tetapi juga mengembangkan kreativitas dalam mendesain materi terbuka sehingga lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini membantu meningkatkan literasi digital guru yang sangat penting di era pembelajaran digital saat ini. Canva memiliki berapa contoh konten pembelajaran yang dapat dibuat secara beragam dan menarik.

Adapun contoh konten pembelajaran yang dapat dibuat menggunakan canva sangat beragam seperti infografis yang memudahkan penyampaian informasi secara visual dan mudah dipahami, presentasi yang menarik dengan desain profesional serta rekaman jika di perlukan. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) digital yang dapat dibuat menggunakan tata letak yang rapi, elemen visual, dan interaktif untuk membantu siswa memahami materi yang diajarkan. Video pembelajaran sederhana termasuk video animasi, stop motion, dan video dengan latar belakang yang dinamis meningkatkan keterlibatan siswa. Canva juga memiliki koleksi gambar, ilustrasi, ikon, dan elemen grafis yang luas yang tersedia melalui langganan canva pro. Canva sebagai media pembelajaran yang inovatif dan kolaboratif bagi guru dan siswa dengan berbagai strategi yang menarik seperti infografis, presentasi, poster, dan lembar kerja. Berbagai template dan sarana desain yang tersedia dapat menarik dan memudahkan



pemahaman materi oleh siswa (Mohammad et al., 2024).

Temuan penelitian dari (Azizi & Muhid, 2025) menunjukkan bahwa pelatihan dan pemanfaatan canva secara signifikan meningkatkan kreativitas dan efektivitas guru dalam membuat media pembelajaran. Guru yang dilatih menggunakan canva mampu menciptakan materi ajar yang menarik, interaktif, dan mudah dipahami yang dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa. Studi ini menunjukkan bahwa meskipun canva mudah diakses, masih banyak guru yang belum optimal memanfaatkan potensi platform ini sehingga pelatihan menjadi kunci utama untuk mengembangkan literasi digital dan kreativitas guru dalam mengajar. Dapat disimpulkan bahwa pelatihan Canva memiliki kontribusi besar terhadap peningkatan kreativitas, kompetensi digital, serta motivasi guru dalam mengembangkan pembelajaran yang inovatif. Selain itu, keterlibatan siswa dalam pelatihan juga memberikan dampak pada peningkatan keterampilan komunikasi dan kreativitas mereka. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengintegrasikan temuan-temuan tersebut dalam kerangka Systematic Literature Review guna memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas pelatihan Canva bagi guru.

4. Tantangan dan Upaya Optimalisasi

Pemanfaatan canva sebagai media pembelajaran digital yang memberikan banyak manfaat, namun pada praktiknya guru masih menghadapi sejumlah tantangan yang menghambat pemanfaatannya secara optimal. Hambatan utama yang dihadapi oleh guru dalam menggunakan canva meliputi keterbatasan akses terhadap perangkat teknologi dan jaringan internet yang stabil, kemampuan literasi digital yang belum merata, serta minimnya pelatihan khusus mengenai penggunaan canva secara efektif. Banyak guru yang merasa kurang siap menghadapi transformasi digital dalam pembelajaran karena kurangnya dukungan pelatihan dan pendampingan teknis. Selain itu, keterbatasan integrasi canva ke dalam kurikulum masih menjadi kendala yang membuat guru sulit mengoptimalkan penggunaannya secara sistematis dalam proses belajar mengajar (Subhan et al., 2025).

Untuk mengatasi hambatan tersebut dan mengoptimalkan penggunaan canva dalam pembelajaran, terutama dalam mendukung kurikulum merdeka ada beberapa strategi yang perlu diterapkan. Pertama yaitu penyediaan pelatihan berkelanjutan bagi guru agar mereka dapat menguasai teknik dasar hingga lanjutan dalam menggunakan canva. Pelatihan ini harus mencakup aspek teknis dan pedagogis, sehingga guru tidak hanya mampu mengoperasikan aplikasinya tetapi juga dapat mengintegrasikan secara kreatif dan efektif dalam pembelajaran. Kedua yaitu peningkatan akses teknologi seperti pengadaan perangkat dan jaringan internet yang memadai di sekolah harus menjadi prioritas agar guru dan siswa dapat menggunakan canva tanpa adanya hambatan teknis. Selanjutnya pada integrasi canva dalam rencana pembelajaran dan kurikulum harus dilakukan secara sistematis agar media dan metode pembelajaran berbasis canva mendukung tujuan pembelajaran kurikulum merdeka yang menekankan pada kreativitas dan pengembangan kompetensi siswa secara utuh. Penyediaan tim pendamping teknis di sekolah untuk memberikan dukungan langsung ketika guru menghadapi kesulitan teknis (Fatimah et al., 2023).



Penerapan strategi ini menjadi potensi canva sebagai alat pembelajaran digital yang sangat interaktif dan kreatif yang perlu dioptimalkan. Hal ini sejalan dengan kurikulum merdeka yang mengedepankan pembelajaran yang mendalam, fleksibel, menarik, dan memberikan kebebasan guru maupun siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, upaya kolaboratif antara pemerintah, sekolah, dan guru sangat dibutuhkan agar tantangan yang dihadapi dapat diatasi dan penggunaan canva dapat memberikan dampak positif yang nyata terhadap kualitas pendidikan di Indonesia. Diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang efektif (Ahmad et al., 2024).

Kesimpulan

Hasil kajian ini menyimpulkan bahwa literasi digital guru memiliki peran penting dalam keberhasilan penerapan Kurikulum Merdeka, dimana guru tidak hanya menguasai keterampilan teknis tetapi juga mampu mengintegrasikan berbagai sumber digital secara kritis dan kreatif untuk proses pembelajaran. Pemanfaatan canva sebagai media pembelajaran digital yang memberikan kontribusi dalam peningkatan kompetensi digital dan kreativitas guru, sehingga dapat menciptakan materi terbuka yang menarik, interaktif, serta sesuai dengan kebutuhan siswa yang beragam. Namun ada kendalanya seperti keterbatasan teknologi, minimnya pelatihan, dan kurang integrasi sistematis ke dalam kurikulum yang menjadi penghambat optimalisasi penggunaan canva. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif yang meliputi pelatihan lanjutan, peningkatan fasilitas teknologi, serta dukungan teknis di tingkat sekolah dasar agar canva dapat dimanfaatkan secara maksimal sesuai dengan semangat pembelajaran fleksibel di Kurikulum Merdeka. Saran bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mengeksplorasi strategi pelatihan yang lebih efektif dan menganalisis dampak pemanfaatan canva digital sehingga dapat memberikan rekomendasi yang lebih komprehensif untuk pengembangan literasi digital di dunia pendidikan.

Daftar Pustaka

- Ahmad, S. H., Noho, M., Adam, A., & Sebe, K. M. (2024). Integrasi Canva Dalam Pengembangan Bahan Ajar Jurnal Pendidikan dan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran (JPP)*, 6(2), 201–213.
- Annisa, R., Ramadani, F., & Haliq, A. (2025). Inovasi pembelajaran dengan media visual: Studi pengalaman di sekolah dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 379–389.
- Azizi, M. B., & Muhid, A. (2025). Pengaruh Pelatihan Canva terhadap Kreativitas Guru : Systematic Literature Review. *Didaktika: Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 31(2), 393–411. <https://doi.org/10.30587/didaktika.v31i2.9975>
- Burhanuddin, B., Khaer, J., Wardani, E., Amanda, D. T., Susilawati, K., & Rizwan, M. (2025). Pelatihan Canva Untuk Meningkatkan Kreativitas Pembuatan Media Pembelajaran Guru di SD Negeri 1 Kalijaga Tengah. *Jurnal Abdi Populika*, 6(1), 47–52.
- Dinita, D. R., & Nurpratiwiningsih, L. (2024). Strategi Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Diera Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 78–85. <https://doi.org/https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i2.1474>
- Fatimah, & Hasiana, I. (2024). Implementasi Digital Literasi dengan Menggunakan Aplikasi



- Canva dalam Pembuatan Buku Cerita Digital Pada Guru PAUD. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 6(2), 321–326.
- Fatimah, R. A., Mailandari, O., Khoirunnisa, J. F., Lestari, W., & Dirahman, F. (2023). Pengaruh Kurikulum Merdeka Dalam Penggunaan Canva Sebagai Media Pembelajaran di MAN 1 Kulon Progo. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 2(1), 92–102. <https://doi.org/10.55606/lencana.v2i1.3044>
- Hasani, F., Wulandari, R., & Rabbani, M. D. (2025). Inovasi media pembelajaran digital untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(1), 551–559. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jipm.v3i1.751>
- Hendratno, Amalia, E., Isti'faroh, N., Siswanto, B. E., & Mufidah, Z. R. (2025). Pelatihan Literasi Digital Canva untuk Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 222–231. <https://doi.org/https://doi.org/10.53624/kontribusi.v5i2.524>
- Ikhlas, S., & Suyanta, S. (2024). Peningkatan literasi digital siswa di MIN 11 Banda Aceh melalui peran aktif guru dalam menerapkan teknologi informasi sebagai sarana pembelajaran efektif. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 03(02), 151–159.
- Judijanto, L. (2024). Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Digital Guru dan Siswa terhadap Kualitas Pembelajaran di Era Digital di Indonesia. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(02), 50–60. <https://doi.org/10.58812/spp.v2i02>
- Lahamado, I., Lukman, & Zulfuraini. (2025). Literature Analysis : The Development of Interactive Learning Media Using the Canva Application in Social Studies Learning in Elementary School Analisis Literatur : Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Aplikasi Canva Pada Pembelajaran IPS d. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 8(2), 585–596. <https://doi.org/https://doi.org/10.24256/pijies.v8i2.7628>
- Mohammad, Saputra, I. B., & Rohman, M. A. (2024). PGMI : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Transformasi Digital : Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Yang Inovatif Dan Kolaboratif Dalam Pendidikan SD/MI. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 61–65.
- Muhammad, Hendra, & Muslim. (2025). Pemanfaatan Aplikasi Canva dalam Pembuatan Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, 2(2), 73–84.
- Nurdin, Widia, & Atmaja, J. P. (2025). Profil literasi digital siswa sekolah dasar pada kurikulum merdeka: Ditinjau dari akses, analisis, kreasi, dan etika. *JPK: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 02(04), 61–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.56842/jpk.v2i4>
- Pebriana, P. H., Rosidah, A., & Nurhaswinda. (2025). Peningkatan Literasi Digital Guru untuk Pembelajaran Berbasis Teknologi di Era Digital. *Journal of Human And Education*, 5(1), 137–148. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jh.v5i1.2177>
- Purniasih, K. S., Agustiana, I. G. A. T., & Paramitha, M. V. A. (2024). Multimedia Interaktif Berbasis Literasi Digital dengan Topik Daur Hidup Hewan untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 8(2), 318–326. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jear.v8i2.77998> Multimedia
- Rahmaniah, N., Marini, A., & Azmi, A. N. (2022). Pemanfaatan aplikasi canva sebagai inovasi pembelajaran mahasiswa pgmi pada mata kuliah media pembelajaran di era



- kurikulum merdeka. *JMIE: Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education*, 6(1), 133–148. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32934/jmie.v6i1.463>
- Subhan, M., Salsabiela, D. F., Kencana, S., Islam, U., Sultan, N., & Kasim, S. (2025). 1 23 2 3. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan*, 3(2), 380–390.
- Widyawati, E. R., & Sukadari. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi sebagai Alat Pembelajaran Kekinian bagi Guru Profesional IPS dalam Penerapan Pendidikan Karakter Menyongsong Era Society 5 . 0. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 10, 215–225. <https://doi.org/10.30595/pssh.v10i.667>
- Yuliana, D., & Setiadi, H. W. (2024). Efektivitas media pembelajaran menggunakan aplikasi canva untuk meningkatkan prestasi belajar ips kelas iv di Sd N Manggis. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(2), 465–477.
- Zulfan, M. A., & Fadjar, D. N. M. (2025). Penguatan Karakter melalui Media Digital : Kolaborasi Guru , Orang Tua , dan Siswa dengan Canva dan Nearpod Universitas Muhammadiyah Jakarta , Indonesia membuat media pembelajaran . Canva merupakan aplikasi desain secara online , yang. *Jurnal Pendidikan Dirgantara*, 2(3), 205–215. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/jupendir.v2i3.594>